

Grand Mufti of Australia : K.H.Ahmad Dahlan Luar Biasa

Jum'at, 04-03-2016

Yogyakarta- Grand Mufti Australia Prof. Dr. Ibrahim Abu Muhammad memuji kiprah besar pendiri Persyarikatan Muhammadiyah Kyai Haji Ahmad Dahlan yang telah memberikan dasar pada Muhammadiyah dan mampu berkembang pesat amal usahanya hingga saat ini. "Saya tidak habis pikir, bagaimana seorang seperti Ahmad Dahlan ini bisa memberikan warna dan merubah wajah Indonesia sampai sekarang ini, dia (K.H. Ahmad Dahlan) luar biasa," ungkapnya.

Hal tersebut disampaikan Ibrahim Abu Muhammad saat berkunjung ke Kantor PP Muhammadiyah Jl. Cik Di Tiro No.23 Yogyakarta, Rabu (2/3). Ibrahim menyampaikan, niat baik dan keikhlasan para warga Muhammadiyah menjadi kunci berkembangnya amal usaha Muhammadiyah secara pesat. "Niat baik yang dipadukan dengan keikhlasan menjadikan gerak langkah orang yang melaksanakan amal jauh lebih ringan dan lincah," jelasnya. Dalam kesempatan sebelumnya di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Ibrahim Abu Muhammad juga menyinggung tentang peran KH Ahmad Dahlan, tentang sosoknya merupakan tokoh Islam yang dapat menjadi panutan bagi umat muslim dalam melakukan dakwah. Bentuk dakwah KH. Ahmad Dahlan yang hingga saat ini dapat dirasakan oleh umat Islam adalah praktek-praktek nyata ajaran Islam yang disalurkan melalui dakwah, dan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat. "Dampak dari dakwah KH. Ahmad Dahlan telah sampai ke Australia, hal tersebut ditandai dengan adanya Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) di wilayah Australia," jelasnya.

Dalam kunjungan tersebut Ibrahim disambut Ketua PP Muhammadiyah Yunahar Ilyas, Ketua Majelis Pemberdayaan Masyarakat PP Muhammadiyah M. Nurul Yamin, Ketua LAZISMU PP Muhammadiyah Hilman Latief, Wakil Ketua lembaga Penanggulangan Bencana PP Muhammadiyah Rachmawati Husein, dan jajaran struktur Pusat Muhammadiyah lain. Selain berkunjung ke Kantor PP Muhammadiyah dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Ibrahim Abu Muhammad juga mengunjungi TK ABA di Jogja, Universitas Ahmad Dahlan, RS PKU Muhammadiyah, dan Universitas Muhammadiyah Surakarta. (mac)